

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang menurun merupakan ancaman terbesar yang dapat menghambat dalam proses pembangunan dalam menghadapi era millennial. Solusi dalam menghadapi era tersebut perlu adanya peningkatan kualitas SDM yang ada, baik dari aspek spriritual, intelektual dan lain-lain.³ Menurut Sayuti Hasibuan pengelolaan SDM berarti menyiapkan suatu rencana yang terstruktur guna menjamin bahwa SDM yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Pentingnya kualitas SDM sangat mempengaruhi dalam pengembangan system pendidikan, dengan adanya suatu perencanaan peningkatan diharapkan mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan suatu Lembaga secara efektif dan efisien dalam terwujudnya suatu tujuan.⁴ Solusi dalam mengatasi hal tersebut adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam mengatasi permasalahan SDM, guru diharuskan dibina dan dikembangkan potensinya secara terus-menerus. Potensi guru ersebut perlu dikedembangkan terus-menerus untuk dapat menjalankan tugasnya dengan profesional.

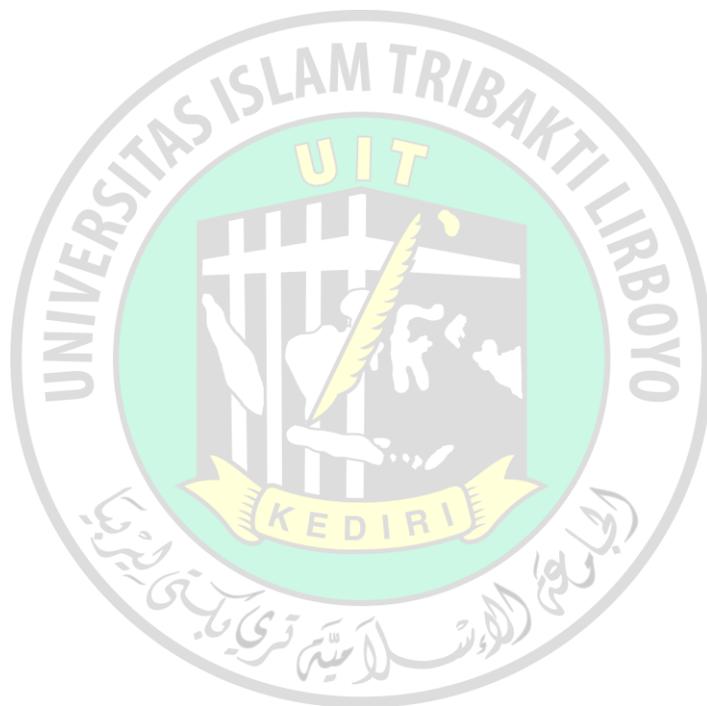
Era sekarang sulitnya mencari guru yang benar-benar sepenuhnya mengabdikan selayaknya seorang pendidik⁵, seorang guru diharuskan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya, dimana guru tidak hanya dituntut untuk menyukseskan pencapaian kognitif saja, melainkan dituntut

³ Khoirul Ma'shumah, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah PK* (Surakarta: Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), h. 11.

⁴ Ermi Sola, *.Kepemimpinan Pendidikan dan Essential Traits*, (Journal of Idaarah, Vol. IV, No. 2, Desember, 2016).

⁵Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: Skripsi, UIN Maliki Press, 2011)

untuk menanamkan nilai-nilai yang berakhlak karimah. Dalam artian siswa tidak hanya cerdas dalam hal kognitif tetapi juga



berkepribadian yang baik. Guru juga diharuskan menjadi contoh yang baik bagi siswanya, terutama guru PAI. Karena dalam ajaran islam tidak cukup hanya diajarkan lewat materi yang diajarkan namun juga dengan contoh tindakan yang nyata dari seorang guru, sehingga peran guru dalam membimbing dapat berdampak positif dalam kehidupan bermasyarakat. Fakta di lapangan menunjukkan di sekolah SMK PGRI 2 Kediri masih belum optimal dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam proses pembelajaran.⁶ Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan salah satu guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri, Ibu Nuri pada tanggal 5 November 2022, menurut informasi yang peneliti peroleh kepemimpinan kepala sekolah di SMK PGRI 2 Kediri sudah cukup baik, kepala sekolah tegas dan menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada seluruh warga sekolah. Selain itu, telah banyak peningkatan kinerja guru dari dulu hingga sekarang, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. dengan kata lain, guru dituntut untuk mampu menjelaskan tugas secara profesional dengan kualifikasi tersebut. Namun memang sebagian guru memiliki kinerja yang kurang baik karena beberapa ada yang masih baru sehingga profesionalitasnya yang masih kurang dan akan mempengaruhi proses belajar mengajar . Seperti: belum sepenuhnya memahami wawasan dan landasan Pendidikan, penerapan silabus dan RPP yang jauh dari perencanaan, dan kurangnya memahami situasi dan kondisi siswa yang belum berkembang secara optimal khususnya dalam mata pelajaran PAI. Guru terpaku pada buku paket dan kurang dalam memanfaatkan teknologi yang ada.⁷

Peningkatan kinerja guru tak lepas dari peran kepala sekolah yang sukses dalam kepemimpinannya. Menurut mulyasa⁸ sebagai usaha peningkatan kinerja guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator dalam upaya peningkatan kinerja guru.

⁶ Observasi, SMK PGRI 2 Kediri, 5 November 2022.

⁷ Wawancara Ibu Nuri Guru PAI SMK PGRI 2 Kediri, 5 November 2022.

⁸ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Sebagai upaya peningkatan mutu SDM di Indonesia, guru PAI merupakan suatu komponen yang harus dibimbing secara terus menerus, guru juga diharuskan membaca informasi terbaru, dan selalu mengembangkan ide-ide kreatif. Guru merupakan penentu keberhasilan dalam membentuk kepribadian seseorang. Keberhasilan seorang guru salah satunya pentingnya peranan kepala sekolah selaku supervisor dalam suatu Lembaga Pendidikan. Kepala sekolah dan guru merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran siswa yang ada di sekolah. Tanpa adanya kinerja yang baik, maka sulitlah meningkatkan kualitas Pendidikan. Peran kepala sekolah adalah dasar sekaligus pendorong, motivator yang ada dalam sebuah Lembaga, memimpin secara keseluruhan sumber daya manusia yang ada. Untuk itu kepala sekolah haruslah menjadi contoh yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pendidikan yang dimiliki seorang kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam memimpin guru yang dipimpinnya, serta pengalaman dan tanggung jawab sebagai pemimpin dan waktu yang dipakainya merupakan faktor penting dalam mengembangkan kepemimpinannya.

Sebagai upaya mewujudkan mutu pendidikan yang baik, kepala sekolah memiliki tujuh fungsi penting dalam melaksanakan tugasnya, salah satunya adalah sebagai supervisi. Dengan bertindak sebagai supervisi, kepala sekolah diharapkan mampu membina dan membimbing guru yang belum memiliki kinerja yang baik. Sebagai kepala sekolah harus mampu melihat situasi dan kondisi guru maupun lingkungan yang ada, dengan begitu kepala sekolah juga bertindak sebagai pengawas agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Permasalahan ini kemudian penulis tuangkan dalam judul “ **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMK PGRI 2 Kota Kediri** “ .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai manajer dan supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan kepala sekolah sebagai manajer dan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru PAI dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan penelitian berikut:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi para ahli pendidikan tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah
Diharapkan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Bagi Para Guru
Dapat dijadikan masukan dan sumber baru untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK PGRI 2 Kediri.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung terkait Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Berikut istilah-istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dan Supervisi

Sebagai manajer kepala sekolah harus mempunyai peran legal dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu pendidikan, staf dan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Terkait dal ini kemampuan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menjalankan pengelolaan anggaran, pengembangan tenaga kependidikan, serta kurikulum. Dalam hal ini agar tercapainya suatu tujuan maka kepala sekolah harus mempunyai kemampuan yang cukup sesuai dengan tugasnya.

Sedangkan kepala sekolah bertindak sebagai supervisor berfungsi untuk membimbing, mengayomi serta mengarahkan dalam pelaksanaan prosedur-prosedur pendidikan guna perkembangan pendidikan. Kepala sekolah juga harus melaksanakan berbagai pengawasan terhadap para warga sekolah guna mencegah terjadinya hal-hal yang melenceng yang berkaitan dengan rencana pendidikan. Pada dasarnya kegiatan supervisi dibagi dua macam, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik cenderung kepada perbaikan pembelajaran, sedangkan supervisi manajerial berlaku untuk seluruh kegiatan sekolah.⁹

Selain menjadi manajer dan supervisor, kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan sekolah dalam terwujudnya visi dan misi di sekolah.

⁹ Mudzakir, dede. *Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2. 2016.

Dengan bekerja sama dengan guru PAI, berupaya mengembangkan potensi serta wawasan para guru khususnya bidang PAI, memberi contoh perilaku yang baik, berusaha menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, dan selalu menaati aturan sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi terhadap kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui perbaikan kinerja gurunya.

2. Kinerja Guru PAI

Kinerja mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan. Sebagai salah satu pelaksana management, guru PAI dapat dipengaruhi oleh supervisi/pengawas dan kualitas dari seorang kepala sekolah itu sendiri. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru PAI di sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang supervisor diharuskan tanggung jawab kepada orang yang dibina dengan mengikutsertakan latihan atau pelatihan demi mengembangkan kreatifitas. Membantu para guru untuk menyukseskan siswa dan memberikan dorongan motivasi dalam mencapai prestasi siswa

Guru disebut dengan guru PAI dikarenakan tugas pokoknya yaitu mengajarkan agama supaya mudah dipahami agar siswa menerapkan dalam kehidupan dengan baik dan benar. Sedangkan PAI dapat diartikan dengan suatu proses dalam mencapai pemahaman terhadap pesan serta maksud yang terkandung dalam ajaran islam.

Sedangkan Kinerja Guru PAI adalah ketekunan dalam melaksanakan fungsi serta tanggung jawab dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa sehingga dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Peran Kepala Sekolah” Adapun sumber referensi penelitian terdahulu diambil dari beberapa skripsi.

Di antara hasil penelusuran penelitian terdahulu dengan tema yang sama yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh **Muhammad Husnurridlo Az Zaini** Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 dengan Judul “**Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru**”.¹⁰

Adapun hasil dari penelitian ini adalah agar guru menjadi profesional, maka kepala sekolah yang sebagai supervisor dituntut untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut, *Pertama*, Membina profesi mengajar. Proses interaksi antara guru dengan peserta didik adalah hal yang wajar dalam proses pendidikan.

Kedua, Menciptakan iklim kelembagaan yang kondusif. Menciptakan kondisi yang kondusif antar *stakeholder* pendidikan yang ada disekolah tersebut guna mencapai efektifitas pencapaian tujuan.

Ketiga, Memberikan peluang dan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah mengkaji subjek penelitian yang sama yaitu tentang kepala sekolah, dan jenis metodenya adalah dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaan di penelitian sebelumnya berfokus ke peran kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas, sedangkan di penelitian ini berfokus peran kepala sekolah sebagai supervisor, serta pengembangan metode guru dalam menangani problematika di kelas.

Penelitian kedua dilakukan oleh **Indah Sri Astutik** Tahun 2013 dengan Judul “**Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi**

¹⁰ **Husnurridlo Az Zaini, Muhammad. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No.1 2022.**

Profesional Guru Bahasa Indonesia Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Tegalrejo Selopuro Blitar”.¹¹

Adapun hasil dari penelitian ini adalah yang pertama sebagai upaya dalam meningkatkan keprofesionalan guru Bahasa Indonesia kepala sekolah selalu menerapkan perannya sebagai kepala madrasah yaitu sebagai pendidik, supervisor, pemimin, inovator, dan motivator. Kedua, dalam upaya meningkatkan profesioanan guru Bahasa Indonesia kepala sekolah berupaya mendaftarkan guru Bahasa Indonesia kelas IV, untuk melakukan pelatihan sertifikasi, dan melaksanakan supervisi secara personal terhadap guru Bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah mengkaji subjek penelitian yang sama yaitu tentang kepala sekolah, dan jenis metodenya dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Perbedaannya penelitian sebelumnya hanya fokus ditunjukkan kepada satu orang saja. Sedangkan peneliti disini akan berfokus kepada seluruh warga sekolah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh **Merlia Efriani** Tahun 2017 dengan Judul **“Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Mts Futuhiyah 2 Gunung Batu Bukit Kemuning Lampung Utara”**

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi di Mts Futuhiyah belum berjalan dengan optimal, hal demikian bisa dilihat dari efektifitasnya belum berjalan secara optimal yang dilaksanakan oleh guru yang masih belum mencapai kriteria-kriteria keprofesionalan guru.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis metodenya adalah dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaan di penelitian sebelumnya dengan peneliti objek penelitian tentang

¹¹ Sri Astutik, Indah. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahun Najah Tegalrejo Selopuro Blitar*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/7379/>, 28 Juli 2017, diakses tanggal 27 Mei 2023.

peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga tingkat menengah.¹²

G. Sistematika Pembahasan

Keberadaan sistematika ini merupakan salah satu upaya peneliti dalam menggambarkan sistem penulisan yang akan disuguhkan di dalam penelitian ini, berikut sistematika pembahasan:

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian,

d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka, yang membahas tentang : a) kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisi, b) strategi guru yang dilakukan di dalam kelas.

Bab III : Metode penelitian, yang membahas tentang : a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap penelitian.

Bab VI : Hasil penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, dan b) saran-saran.

¹² Efriani, Merlia. *Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Mts Futuhiyah 2 Gunung Batu Bukit Kemuning Lampung Utara.* (Skripsi, Program Sarjana IAIN Raden Intan Lampung. Lampung, 2017)